

## BAB 5

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap data prates, pascates, angket, serta observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran menulis karangan argumentasi dengan teknik *Think-Pair-Share (TPS)* yang berorientasi pada kecerdasan verbal, hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

Peningkatan kemampuan menulis argumentasi mahasiswa di kelas eksperimen terlihat dari adanya peningkatan setiap aspek, seperti aspek kecerdasan verbal pada isi karangan argumentasi sebelum mendapat perlakuan mempunyai rata-rata sebesar 10. Setelah mendapat perlakuan aspek tersebut mengalami peningkatan hingga menjadi 15. Aspek kecerdasan verbal pada organisasi karangan argumentasi sebelum mendapat perlakuan mempunyai rata-rata sebesar 10,667. Setelah mendapat perlakuan meningkat menjadi 14,833. Aspek kecerdasan verbal pada pengembangan struktur karangan argumentasi sebelum mendapat perlakuan mempunyai rata-rata 9,833. Setelah mendapat perlakuan meningkat menjadi 14,167. Aspek kecerdasan verbal pada penggunaan bahasa sebelum mendapat perlakuan mempunyai rata-rata sebesar 10,333. Setelah mendapat perlakuan mengalami peningkatan menjadi 14,500. Aspek kecerdasan verbal pada mekanik sebelum mendapat perlakuan mempunyai rata-rata sebesar 12,333. Setelah mendapat perlakuan mengalami peningkatan menjadi 16,500.

Kemampuan mahasiswa dalam mengekspresikan ide atau gagasan ke dalam bentuk karangan argumentasi setelah diberi perlakuan teknik *Think-Pair-Share (TPS)* yang berorientasi pada kecerdasan verbal jauh lebih baik bila dibandingkan dengan sebelum diberi perlakuan. Ketika diminta untuk melakukan pascates tidak ada lagi mahasiswa yang kesulitan mendapatkan ide, hal ini juga dibantu oleh proses diskusi yang tentunya dapat memperkaya ide atau gagasan mereka.

Kedua teknik pembelajaran yang digunakan di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis

karangan argumentasi. Kelas eksperimen dari rata-rata 53,167 meningkat menjadi 75 dan kelas kontrol dari rata-rata 53,333 menjadi 61. Berdasarkan perhitungan statistik,  $t_{hitung}$  diperoleh 6,211. Adapun  $t_{tabel}$  diperoleh 2,002. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , hasil tersebut sekaligus menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  berada di luar daerah wilayah kritis sebelah kanan. Dengan demikian, ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis karangan argumentasi di kelas eksperimen dan di kelas kontrol. Artinya, teknik *Think-Pair-Share (TPS)* yang berorientasi pada kecerdasan verbal lebih baik dari segi peningkatan kualitas hasil menulis karangan argumentasi dibandingkan dengan pembelajaran menulis karangan argumentasi dengan menggunakan teknik konvensional.

## 5.2 Saran

Berdasarkan simpulan tersebut, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai alternatif dalam upaya meningkatkan kemampuan mahasiswa pada pembelajaran menulis karangan argumentasi sebagai berikut.

1. Teknik *Think-Pair-Share (TPS)* yang berorientasi pada kecerdasan verbal layak dipertimbangkan sebagai teknik pembelajaran alternatif karena teknik ini dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa pada pembelajaran karangan argumentasi. Oleh karena itu, sebaiknya dosen menggunakan teknik tersebut dalam menyampaikan pembelajaran menulis karangan argumentasi.
2. Dosen yang akan menerapkan teknik *Think-Pair-Share (TPS)* yang berorientasi pada kecerdasan verbal harus dapat memilih topik permasalahan yang menarik agar dapat memotivasi mahasiswa untuk mengemukakan pendapat dan bertukar ide.